



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Pengrajin Songket Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar

Aminar Sutra Dewi¹⁾, Lidya Martha²⁾, Riri Mayliza³⁾

^{1,2,3)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

aminarsd@gmail.com

ABSTRACT

This service activity was carried out by Songket Pandai Sikek Craftsmen located in Nagari Pandai Sikek, X Koto District, Tanah Datar Regency. This activity aims to provide training on the Preparation of Financial Statements to Songket Craftsmen who are weavers from Nagari Pandai Sikek. Circumcision of financial statements is simple to assist craftsmen in making financial reports. The method used in this activity is in the form of training activities to get the same thinking about making financial statements. Financial management is one of the important aspects for business progress. Financial management can be done through an accounting system (financial statements). Financial statements are a systematic process to produce financial information that can be used for decision-making for its users. As long as UMKM still use money as a medium of exchange, financial reports are urgently needed by UMKM.

Keywords: *UMKM, financial statements*

Detail Artikel :

Disubmit : 15 Juli 2024

Disetujui : 23 Juli 2024

PENDAHULUAN

Bisnis tidak terlepas dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena hampir 60% dari PDB didominasi oleh sektor ini. Terlebih, pemerintah menerapkan kebijakan yang pro dengan UMKM, sehingga memunculkan harapan perkembangan ke arah yang lebih baik. UKM memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia, sebanyak 99,9% pelaku usaha di Indonesia merupakan UMKM. Sektor ini juga berkontribusi sebesar 60% terhadap GDP Nasional dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (sumber: gatra.com).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui sistem akuntansi (laporan keuangan). Laporan keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Laporan keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan usahanya, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usahanya dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat

membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pengelolaan keuangan (laporan keuangan) penting bagi usaha mereka. Penggunaan laporan keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan laporan keuangan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum membuat atau menggunakan laporan keuangan dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan laporan keuangan antara lain adalah laporan keuangan dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Pelaku UMKM beranggapan bahwa tanpa akuntansi (laporan keuangan) pun usahanya tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Para pelaku UMKM beranggapan bahwa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka pendapatannya. Pemisahan antara asset pribadi dengan asset usaha tidak terlihat secara jelas. Hal ini menyebabkan perkembangan usaha khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan laporan keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku - buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan laporan keuangan. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Penyusunan laporan keuangan yang diajarkan adalah laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM tersebut. Namun, tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM, yaitu para Pengerajin Songket Pandai Sikek. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan laporan keuangan guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Kain tradisional atau wastra traditional Indonesia telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat nusantara sejak zaman prasejarah yang tak hanya menjadi seperangkat sandang dengan nilai fungsional. Kehadirannya telah terbukti menjadi perangkat sosial budaya yang menjadi bagian dari sejarah, penyandang perekonomian masyarakat, pengikat kekerabatan antar suku dan menjadi kebanggaan negeri mewarnai keragaman budaya Indonesia secara utuh. Tenun songket adalah satu artefak dalam budaya yang berperan sebagai salah satu jatidiri suku bangsa khusus bagi masyarakat Melayu,

Pelatihan Penyusunan...(Dewi, Martha, mayliza)

E-ISSN 3025-3101



yang merupakan salah satu etnis terbesar di dunia yang sebarannya mencakup kawasan Asean dan sarat dengan pengaruh ajaran Islam.

Khusus di Indonesia, etnis melayu ini tersebar mulai dari Sumatera (Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Timur, Aceh), Kalimantan, Sulawesi, Bali hingga Lombok. Songket adalah jenis teknik pembuatan kain tenun dengan cara menambahkan hiasan benang emas atau benang perak pada jalinan benang pakan atau benang lungsi dengan cara menyungkit benang-benang tersebut. Teknik menyungkit benang hias tambahan inilah yang kemudian dikenal dengan nama songket. Menurut beberapa kolektur tenun dunia asal Amerika Serikat dan Kanada, Sumatera memiliki potensi besar untuk dapat menjadi daerah tujuan wisata kain tenun dunia. Hal ini didasarkan pada kekayaan motif tenun juga semata-mata produksi tenun yang terdapat di pulau tersebut. Didaerah Sumatera, beberapa tenun yang terkenal antara lain adalah tenun Pandai Sikek dan Silungkang dari Sumatera Barat, tenun songket Jambi, tenun Melayu, Toba dan Simalungun, Pakpak dari Sumatera Utara dan lain-lain.

Bagi orang Minangkabau yang menyebut diri mereka sebagai orang beradat, kain tenun adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari upacara-upacara adat istiadat. Ditinjau dari bahan, cara pembuatan, dan harganya, menunjukkan kemuliaan derajat dan martabat pemakainya. Akan tetapi, kini bahan tenun seperti songket tidak hanya dimaksudkan untuk golongan masyarakat kaya dan berada semata, karena harganya yang bervariasi. Meskipun demikian, songket kualitas terbaik tetap dihargai sebagai bentuk kesenian yang anggun dan bernilai budaya tinggi. Nagari Pandai Sikek terletak di ujung paling barat dari wilayah Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar. Topografi nagari ini terdiri dari daerah perbukitan yang berada pada ketinggian 759 m dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata 24' C dan terletak di kaki Gunung Singgalang. Nagari ini memiliki potensi alam yang sangat baik, sangat cocok untuk sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, akses jalan menuju nagari ini terogolong sangat baik, karena nagari terdapat dua jalur menuju Kota Bukittinggi, yaitu jalur utama yang melewati pinggiran Nagari Pandai Sikek yang melawati Pasa Koto Baru (Pasar Koto Baru) dan jalur alternatif yang melewati Nagari Pandai Sikek itu sendiri. Jarak dengan pusat pemerintahan Kabupaten tidak terlalu jauh hanya berjarak sekitar 12 km, sedangkan jarak dengan Perguruan Tinggi (PT) pengusul berjarak 60km.

Nagari Pandai Sikek memiliki penduduk yang cukup padat dengan jumlah 5.539 jiwa yang memadati lahan seluas 23,14km² yang terbagi dari 1137KK. Sebagian besar mata pencarian penduduk berada pada sektor pertanian dengan jumlah sebanyak 60%, industry 10%, Bidang Jasa 10% dan lainnya 20%. Nagari ini dapat di kategorikan sebagai daerah/Nagari maju, selain sektor pertanian, nagari ini memiliki nilai strategis dari bidang pariwisata, yaitu pariwisata tenun dan songket. Saat ini terdapat lebih dari 21 (dua puluh satu) industri tenun dan songket yang ada di Nagari Pandai Sikek. Industri tenun dan songket ini menjadi sumber pendapatan tambahan bagi anak perempuan di Nagari Pandai Sikek. Anak perempuan di Nagari Pandai Sikek biasanya dapat menghasilkan 40 lembar kain tenun dan songket dalam waktu 3 hari. Untuk sehelai kain tenun dapat dijual seharga Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 6.000.000,-. Namun untuk anak jaik (buruh jahit) bias mendapatkan upah sebesar Rp. 100.000,- sampai Rp. 300.000,- perhelai kain tenun dan songket, besaran nilai upah tergantung motif dan tingkat kesulitannya. Tenunan dan songket merupakan tradisi turun temurun yang diwarisi dari nenek moyang orang Pandai Sikek. Masyarakat Pandai Sikek tidak tahu persis sejak kapan kemahiran menenun itu dimiliki warga Pandai Sikek. Berdasarkan catatan sejarah, pada pertengahan abad ke-14, anak perempuan berada pada

sekitar Gunung Singgalang dan Marapi telah mewarisi keahlian menenun, alasannya Kerajaan Pagaruyung mewajibkan masyarakat Minangkabau untuk menggunakan kain tenun dan songket pada upacara adat seperti perkawinan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan observasi dan koresponding melalui Whatsapp untuk mengetahui kebutuhan dari pengrajin Songket Pandai Sikek selanjutnya dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait Pemasaran online. Rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disambut baik oleh pengrajin songket Pandai Sikek. Dalam penyusunan proposal pun pengrajin songket pandai sikek pun telah berpartisipasi dengan kesediaan untuk berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi saat ini. Disamping itu juga pengrajin songket pandai sikek telah menyanggupi untuk berpartisipasi secara aktif secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari tahap observasi 10 Januari 2024 dan waktu pelaksanaannya Senin, 15 Januari 2024 mulai pukul 10.00 - 15.00 WIB.

2. Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah para pengrajin songket Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Waktu Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024. Dimulai jam 10.00 WIB sampai jam 15.00 WIB.

3. Materi

Adapun materi yang disajikan bertema Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM Pengrajin Songket Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

4. Panitia Pengabdian

Ketua : Aminar Sutra Dewi, SE, M.Si
 Sekretaris : Lidya Martha, SE, MM
 Keuangan : Riri Mayliza, SE, MM
 Anggota : 1. Lerin Ariska
 2. Pritty Angelita

5. Biaya

Tabel 1
Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Deskripsi	Kuantitas	Jumlah (Rp)
1	Konsumsi peserta	30 x 20.000	700.000
2	Gif + peralatan tulis	30 x 30.000	900.000
3	Spanduk + Desain spanduk	1 x 325.000	325.000
4	Transportasi	1 x 1.700.000	1.700.000
	Total		3.625.000



METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM.

Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan Laporan keuangan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang laporan keuangan UMKM dan peran penting laporan keuangan bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi laporan keuangan mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam aktivitas yang dijalankan. Secara umum, pengabdian kepada masyarakat ini dirancang oleh Dosen program studi manajemen (konsentrasi keuangan) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia melalui UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen secara rutin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP sebagai Lembaga Pendidikan.

Para peserta yang hadir mendapat materi yang akan diberikan kepada para Pengerajin songket pandai singkek (pelaku usaha UMKM) terdiri atas 1) Pembukuan Keuangan Sederhana dan 2) Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM.

Materi yang disampaikan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP dalam pelatihan untuk topik pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Selama pemaparan materi, peserta melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan mengisi langsung pada catatan yang dibagikan dan banyak peserta juga mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai cara menyusun laporan keuangan.

SIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini berdampak positif terhadap kemajuan kegiatan UMKM terutama Pengerajin Songket Pandai Singkek, sehingga kinerja keuangan usaha dapat tercapai, berjalan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan PkM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP ini, masyarakat sangat berterima kasih dengan harapan materi dan ilmu yang diberikan dapat diimplementasikan serta dapat meningkatkan kinerja usaha songket di Pandai Sikek bahkan meningkatkan perekonomian para pengrajin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang atas Rahmat Nya kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP kami sampaikan apresiasi telah memberikan dukungan kepada kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pengrajin Songket Pandai Sikek Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar tempat kami melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk sesama. Aamiin Ya Rabbal alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., Marlius, D., & Susanti, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Martha, L, Dewi, A.S, Mayliza, R. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM pada Budidaya Madu lebah di Kota Padang. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 3(1), 117-121.
- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Mayliza, R., Dewi, A. S., & Martha, L. (2023). Literasi Tata Kelola Keuangan Berbasis Aplikasi “Si APIK” Pada UMKM Di Kota Padang. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(2), 1-6. <https://doi.org/10.55583/arsy.v5i1.731>
- Rahmizal M, Dewi,A.S, Hidayati H. (2022). Penyuluhan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Service*, 4(1), 014-019. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>



LAMPIRAN





Pelatihan Penyusunan...(Dewi, Martha, mayliza)
E-ISSN 3025-3101